

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Buku Teks Siswa Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tolonggeru, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi nilai karakter di sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, mulai dari pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah sampai pada memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian diharapkan melalui nilai karakter yang diterapkan dapat membekali peserta didik secara dini, agar memiliki karakter yang baik dan menjadi contoh bagi generasi selanjutnya. Dengan nilai karakter juga dapat membekali peserta didik menjadi individu yang tangguh dan sebagai warga Negara yang dapat membangun bangsa menjadi bangsa yang berkarakter kuat.

Dalam mengembangkan nilai karakter, peserta didik hendaknya tidak hanya mengajarkan secara teoritis, namun lebih difokuskan pada pembentukan nilai-nilai karakter yang komprehensif menyentuh aspek afektif dan psikomotor. Lingkungan keluarga juga merupakan penentu pengembangan diri melalui pendidikan karakter, disamping lingkungan sekolah dan masyarakat. Jika secara berkelanjutan nilai karakter diterapkan pada peserta didik, maka kelak menjadi contoh dan panutan bagi generasi masa depan yang berkarakter kuat.

5.2 Saran

1. SDN Tolonggeru

- a. Tingkatkan program-program maupun kebijakan-kebijakan pada kurikulum sekolah dimasukan unsur-unsur agama dan budaya , dengan dimasukannya unsur-unsur agama dan budaya akan semakin akan memudahkan sekolah membentuk berbagai karakter peserta didik.
- b. Sekolah lebih menjalin komunikasi yang baik antar wali murid agar pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat terimplementasi dengan baik kepada peserta didik.
- c. Lebih mengkoordinasi, mengevaluasi setiap program pembentuk karakter agar tetap konsisten dalam menjalankan program tersebut.
- d. Untuk sarana dan prasarana agar diperbaiki dan ditambah yang menjadi kekurangan.

2. Guru dan Tenaga Kependidikan SDN Tolonggeru

- a. Jadilah guru inspiratif, tetap menjaga hubungan baik antar guru, peserta didik, maupun dengan warga sekolah lainnya guna memperlancar dalam memberikan pendidikan dan menanamkan karakter yang baik.
- b. Tingkatkan kompetensi, kreativitas, dan inovasi terutama dalam memilih metode maupun strategi dalam mengajar agar apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami baik, mudah dan menyenangkan oleh peserta didik.

- c. Meningkatkan kepekaan maupun perhatian terhadap situasi dan kondisi peserta didik, dan isu-isu global terutama untuk peserta didik yang sering membuat masalah di kelas maupun peserta didik yang mengalami *broken home*.

3. Siswa-siswa SDN Tolonggeru

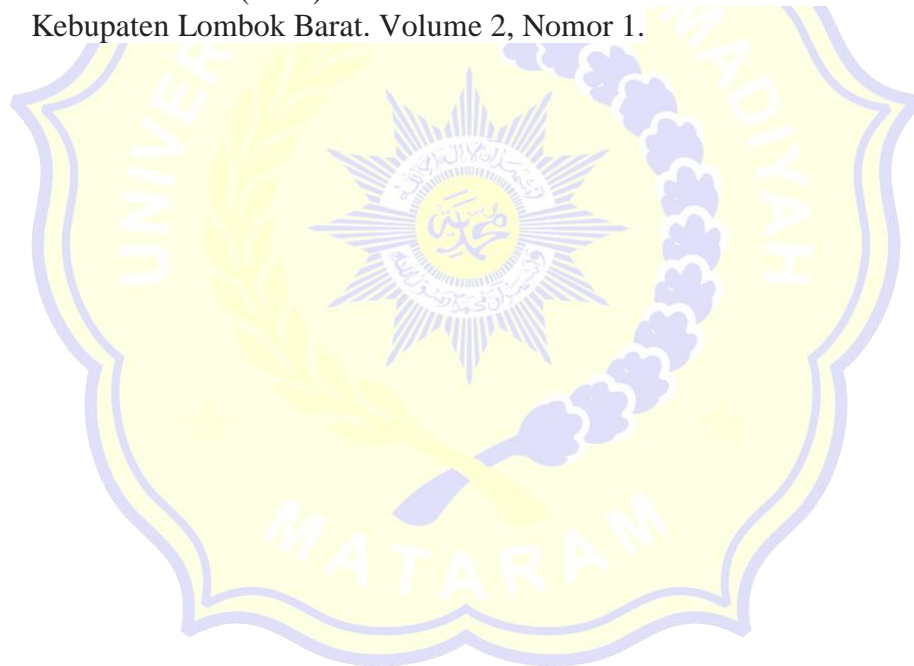
- a. Mengikuti proses pembelajaran maupun pembiasaan di sekolah dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga materi/nilai yang disampaikan guru dapat dicerna dan dipahami sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tentu hal itu akan membentuk peserta didik yang berkarakter baik.
- b. Mematuhi peraturan sekolah dan peraturan kelas dan menghormati bapak/ibu guru, dengan demikian peserta didik dapat dikategorikan sebagai peserta didik yang berperilaku sesuai dengan norma-norma, agama dan hukum-hukum yang berlaku sebagai bentuk penerapan atas segala ilmu yang mereka dapatkan terutama tentang nilai-nilai karakter yang telah melekat pada peserta didik.
- c. Lebih diperbanyak untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan terutama tentang kebudayaan dan adat setempat untuk meminimalisir degradasi moral akan pengaruh zaman yang semakin mengkhawatirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.W. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang!*. Yogyakarta: Araska.
- Agustina, Eka Sofia, dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, A (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Barnawi dan M. Ariffin. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bilal, A. I., Muhdar, S., Milandari, B.D., Sari, N., & Akhmad, A. (2023). Peningkatan Berpuisi Dengan Menggunakan Metode Musikalisasi Pada Siswa kelas IX SMP. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 8(2), 41.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fujiaturrahman, S., & Haifaturrahmah. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata untuk Siswa kelas 1 SD. *Jurnal Elementary*, 2(2), 54-58
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: alfabeta, 2(1)
- Haifaturrahmah, H., Nizaar, M., Afandi, A., & ...(2021). Land Use As A Heatl Education Effort For Elementary Scholl Students. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(3), 792-797.
- Hani Subakti, Kiftian Hady prasetya. 2022. *Permasalahan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar Di Kota Samarinda*. *Jurnal Basicedu* 6(6): 2580–1147.
- Hidayah, Nurul. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar 190*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2: 190–204.
- Hidayat, Rahmat & Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : LPPPIP
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, R., Muhardini, S., & Haifaturrahmah. (2017). Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar (studi meta-sintesis). *Aula Handayani IKIP Mataram*, 130-143.
- Khoiriyah, Ulfatul. 2021. *Analisis Kelayakan Buku Teks Untuk Paud Usia 5-7 Tahun*. Lampung; Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Raden Intan

- Kurniawan, Syamsul. (2016). *Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmudah, (2012). *Teori dan Apresiasi Puisi Indonesia*. Makassar: Penerbit UNM.
- Milandari, B., Muhdar, S., & Nurmiwati. (2020). Kesalahan Pemakaian Afiksasi pada Berita Politik di Surat Kabar Lombok Post. *Jurnal Ilmiah Telaah*. Vol. 5, No. 2, 71-78.
- Nizaar, M., Haifaturrahmah, Abdillah, Sari, N., & Sirajuddin. (2021). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Model Direct Intruction Dalam Meningkatkan hasil belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, 6150-6157.
- Novan Ardy Wiyani (20 17) *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Penulis Dan Makna Puisi Anak Dalam Harian Kompas Minggu**. *Diksi*, 13(2), 191– 203.
- Nursina Sari, (2020). Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria ISSN 2807-8705 Volume 2*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana
- Rahman, N., Maemunah, Haifaturrahmah, & Fujiaturrahman, S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 621-630.
- Rimang, Siti Suwadah. (2011). *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rooda Karya.
- Samsiyah, Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*. Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sri, Suryo Domas. 2011. *Menulis Puisi*. Bandung: Acarya Media Utama.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surabaya: SIC
- Suryaman Maman dan Wiyatmi. (2012). *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tarigan. Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, J, Herman. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga
- Wati, Catur Mei. 2021. *Analisis Buku Teks Pelajaran Matematika Kelas X SMA/MAK Kurikulum 2013*. Purwokerto: Skripsi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri
- Yuni Mariyati, Intan Dwi Hastuti, Nusina Sari (2019). Pembinaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Volume 2, Nomor 1.





LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan guru kelas dan siswa

Sumber Data/Informan : Guru kelas 1
Nama Informan : Srikandi, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas 1 SDN Tolonggeru

No	Pertanyaan	Jawaban Informan (Guru)
1.	Apakah ibu menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar?	Iya, tentu sebelum melakukan proses belajar mengajar kami sebagai guru harus menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang akan digunakan sebelum mengajar didalam kelas.
2.	Menurut ibu apakah penting menggunakan bahan ajar dalam proses belajar mengajar?	Iya, karena dengan adanya bahan ajar itu akan memudahkan proses belajar mengajar agar terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3.	Apakah ibu sudah mengajarkan materi puisi kepada siswa?	Untuk kelas 1 materi puisi belum diajarkan kepada siswa, karena siswa kelas 1 masih terbilang cukup rendah untuk memahami materi berat seperti puisi, kelas 1 hanya belajar tentang membaca dan menulis saja.
4.	Apakah ibu sudah mengajarkan nilai – nilai karakter kepada siswa?	Untuk nilai karakter tentu kita sudah mengajarkannya kepada siswa, selain diajarkan oleh guru peraturan disekolah juga sudah menerapkan nilai – nilai karakter untuk dilakukan siswa, salah satu contohnya pagi – pagi jam 07:00 siswa harus sudah hadir disekolah menandakan karakter disiplin, membiasakan siswa membersihkan lingkungan sekitar dengan memungut sampah sebelum masuk kelas

		menandakan karakter peduli lingkungan dan menyapu ruang kelas bagi yang bertugas menandakan karakter tanggungjawab atas tugasnya dan masih banyak lagi penanaman nilai karakter yang diterapkan disekolah.
5.	Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai – nilai karakter yang ada didalam puisi kepada siswa?	Untuk proses mengajarkan nilai karakter yang ada didalam puisi kepada anak, tentu dari diri saya tidak terlalu sulit, karena dasarnya anak – anak sudah diajarkan dan ditanamkan nilai karakternya diluar kelas juga. Tapi untuk cara saya dalam mengajarkan nilai karakter dalam puisi kepada anak itu cukup simple dan mudah, dimana ketika materi puisi tentu didalam puisi tersebut ada beberapa nilai karakter yang termuat didalamnya, hal ini bisa saya kaitkan dengan kehidupan sehari – hari siswa, karena siswa akan cepat paham jika mereka diberikan contoh dengan kenyataan yang kongkrit atau nyata. Hanya saja yang mempersulit itu ada beberapa yang tidak terlalu fokus pada saat jam pelajaran dikarenakan mereka yang hiperaktif tapi untuk kelas 6 Alhamdulillah tidak terlalu sulit dalam mengantur mereka.
6.	Nilai – nilai karakter apa saja yang sudah diajarkan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi puisi?	Ada beberapa nilai karakter yang sudah saya ajarkan kepada anak sesuai dengan materi puisi, salah satunya nilai karakter kerja keras, peduli sosial, mandiri dan ada beberapa yang tidak terlalu saya ingat.
7.	Apakah siswa sudah menerapkan nilai – nilai karakter yang terkandung dalam puisi pada	Tentu anak – anak sudah menerapkan nilai karakter dalam kegiatannya sehari – hari, hal ini dapat dilihat dari kegiatan mereka diluar kelas yang memungut sampah ketika melihat sampah, menanam bunga untuk mempercantik tanam sekolah, berpakaian rapi

	kegiatannya sehari – hari?	dan banyak lagi nilai karakter yang sudah diterapkan. Tapi untuk hal ini ada beberapa anak yang memang belum terlalu menerapkan nilai karakter dalam kegiatan sehari – hari, hal ini menjadi salah satu pr bagi kami untuk menemukan solusi agar anak – anak bisa menanamkan nilai karakter dalam diri mereka.
--	----------------------------	--



Sumber Data/Informan : Siswa kelas 1

Nama Informan : Almahira

No	Pertanyaan	Jawaban Informan (Siswa)
1.	Bagaimana proses belajar dalam kelas?	Sebelum belajar kami berdo.a dulu dan kami diberi buku untuk dibaca
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia?	Iya, saya menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Mengapa kamu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia?	Karena belajar Bahasa Indonesia menyenangkan
4.	Apakah kamu suka membaca puisi?	Tidak suka
5.	Mengapa kamu suka membaca puisi?	-
6.	Apakah kamu sering ditugaskan gurumu untuk membaca puisi di depan kelas?	Tidak, karena kami belum belajar puisi
7.	Apakah kamu sudah mempelajari nilai karakter yang terkandung dalam puisi yang dipelajari?	Belum
8.	Bagaimana cara kamu berpakaian ketika di sekolah?	Saya memakai sepatu, memasukan baju kedalam, dan memakai seragam yang bersih.
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kamu bertemu dengan guru	Menyapa mereka

	maupun temanmu di jalan?	
10.	Apakah kamu mendengarkan ketika guru mengajar di depan	Iya, saya mendengarkan guru mengajar didepan
11.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang di berikan gurumu?	Iya, saya mengerjakan tugas dibantu oleh ayah dan ibu dirumah

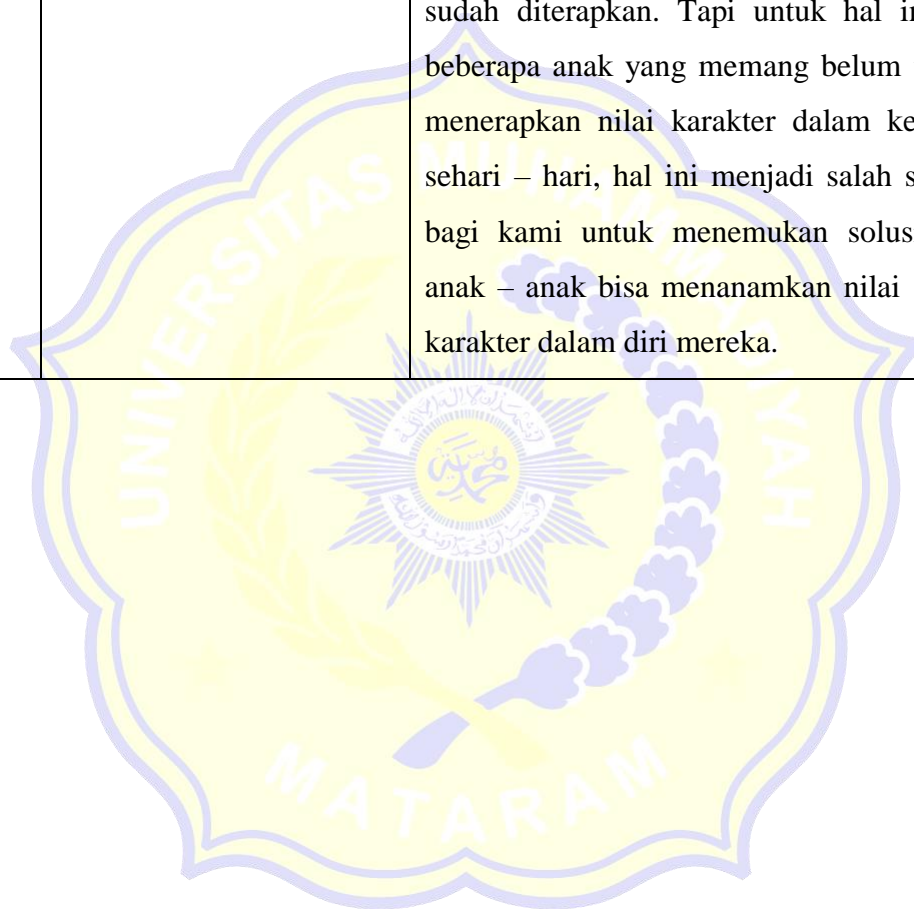


Sumber Data/Informan : Guru kelas
 Nama Informan : Putri, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas 6 SDN Tolonggeru

No	Pertanyaan	Jawaban Informan(Guru)
1.	Apakah ibu menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar?	Iya, tentu sebelum melakukan proses belajar mengajar saya pribadi akan menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang akan digunakan sebelum mengajar didalam kelas.
2.	Menurut ibu apakah penting menggunakan bahan ajar dalam proses belajar mengajar?	Menurut saya sangat penting, karena dengan adanya bahan ajar itu akan memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas dan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3.	Apakah ibu sudah mengajarkan materi puisi kepada siswa?	Iya, dikelas 6 dalam pembelajarannya sudah belajar tentang materi puisi
4.	Apakah ibu sudah mengajarkan nilai – nilai karakter kepada siswa?	Untuk nilai karakter tentu kita sudah mengajarkannya kepada siswa, dapat dilihat dari visi, misi maupun tata tertib dari sekolah yang secara tidak langsung mengajarkan nilai – nilai karakter kepada siswa, jadi dalam hal ini tentu kami sebagai warga sekolah sangat – sangat berusaha menanamkan nilai karakter kepada siswa. Contohnya melakukan imtaq setiap hari jum'at yang mengajarkan nilai religius, dan juga disekolah ini ada 3 agama yang bersekolah disini yang antara lain terdiri dari ; agama islam, kristen dan

		<p>protestan. Walaupun disini memiliki latar belakang agama yang berbeda, namun nilai toleransi kami disini sangat tinggi, hal ini juga yang kami ajarkan untuk diterapkan dan di taati oleh warga sekolah.</p>
5.	<p>Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai – nilai karakter yang ada di dalam puisi kepada siswa?</p>	<p>Untuk proses mengajarkan nilai karakter yang ada didalam puisi kepada anak, tentu dari diri saya tidak terlalu sulit, karena dasarnya anak – anak sudah diajarkan dan ditanamkan nilai karakternya diluar kelas juga. Tapi untuk cara saya dalam mengajarkan nilai karakter dalam puisi kepada anak itu cukup simple dan mudah, dimana ketika materi puisi tentu didalam puisi tersebut ada beberapa nilai karakter yang termuat didalamnya, hal ini bisa saya kaitkan dengan kehidupan sehari – hari siswa, karena siswa akan cepat paham jika mereka diberikan contoh dengan kenyataan yang kongkrit atau nyata. Hanya saja yang mempersulit itu ada beberapa yang tidak terlalu fokus pada saat jam pelajaran dikarenakan mereka yang hipperaktif tapi untukkelas 6 Alhamdulillah tidak terlalu sulit dalam mengantur mereka.</p>
6.	<p>Nilai – nilai karakter apa saja yang sudah diajarkan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi puisi?</p>	<p>Ada beberapa nilai karakter yang sudah saya ajarkan kepada anak sesuai dengan materi puisi, salah satunya nilai karakter kerja keras, peduli sosial, mandiri dan ada beberapa yang tidak terlalu saya ingat.</p>

7.	Apakah siswa sudah menerapkan nilai – nilai karakter yang terkandung dalam puisi pada kegiatannya sehari – hari?	Tentu anak – anak sudah menerapkan nilai karakter dalam kegiatannya sehari – hari, hal ini dapat dilihat dari kegiatan mereka diluar kelas yang memungut sampah ketikamelihat sampah, menanam bunga untuk mempercantik tanam sekolah, berpakaian rapi dan banyak lagi nilai karakter yang sudah diterapkan. Tapi untuk hal ini ada beberapa anak yang memang belum terlalu menerapkan nilai karakter dalam kegiatan sehari – hari, hal ini menjadi salah satu pr bagi kami untuk menemukan solusi agar anak – anak bisa menanamkan nilai karakter dalam diri mereka.
----	--	--



Sumber Data/Informan : Siswa kelas 6

Nama Informan : April Yani

No	Pertanyaan	Jawaban Informan (Siswa)
1.	Bagaimana proses belajar dalam kelas?	Sebelum belajar kami berdo.a bersama dan kami diberi buku sebelum belajar
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia?	Iya, saya menyukai pembelajaran BahasaIndonesia
3.	Mengapa kamu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia?	Karena belajar Bahasa Indonesia menyenangkan dan guru yang mengajarjuga sangat menyenangkan
4.	Apakah kamu suka membaca puisi?	Suka, saya sangat suka membaca puisi apalagi kalo disuruh membaca puisididepan
5.	Mengapa kamu suka membaca puisi?	Karena membaca puisi itu menyenangkan, di dalam puisi mengandung pengalamansesuai dengan kehidupanku sehari - hari
6.	Apakah kamu sering di tugaskan gurumu utnuk membaca puisi di depan kelas?	Tidak begitu sering, hanya sekali-kali saja.
7.	Apakah kamu sudah mempelajari nilai karakter yang terkandung dalam puisi yang dipelajari?	Sudah, kadang – kadang kalo kami belajarpuisi ibu sering mengajarkan nilai karakter

8.	Bagaimana cara kamu berpakaian ketika di sekolah?	Saya memakai sepatu, memasukan baju kedalam, dan memakai seragam sesuaidengan peraturan sekolah
9.	Apa yang kamu lakukan ketika kamu bertemu dengan guru maupntemanmu dijalan?	Menyapa dan tersenyum kepada mereka
10.	Apakah kamu mendengarkan ketika guru mengajar di depan	Iya, saya mendengarkan guru mengajar didepan
11.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang di berikangurumu?	Iya, saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp@ummat.ac.id Website : <http://fkp.ummat.ac.id>
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 633/IL.3.AU/FKIP-UMMAT/F/XI/2023
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Tolonggeru
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Purnama Sari
NIM : 2020A1H018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Analisis Nilai Karakter yang Terkandung dalam Puisi Anak pada Buku Teks Siswa Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Tolonggeru

Tempat Penelitian : SDN Tolonggeru

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahitaufik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 10 November 2023
Dekan,

Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si.
NIDN 0821078501

Tembusan:-
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Surat Keterangan Balasan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TOLONGGERU
Alamat : Tolonggeru Desa Mbawa Kec. Donggo Kab. Bima
Kode Pos 84162 e-mail : sdntolonggeru@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 17/01.1/10.SDN Tolonggeru/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN Tolonggeru Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima menerangkan yang sebenarnya kepada :

Nama : PURNAMA SARI
NIM : 2020A111018
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Strata satu (S.I) PGSD
Lembaga/Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram
Alamat : Tolonggeru Desa Monggo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima

Bahwa yang namanya tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di SDN Tolonggeru Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima sejak tanggal 14 s/d 21 November 2023, Dengan judul Penelitiannya, "*Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Puisi Anak Pada Buku Teks Siswa Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tolonggeru*".

Demikian surat keterangan ini yang kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tolonggeru, 22 November 2023



HAHMUSAH, S.Pd. Ind.
Nip. 197103211994012001

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

❖ Foto/Profil Sekolah



❖ Perpustakaan SDN Tolonggeru



❖ Proses Belajar Mengajar





❖ Wawancara dengan Guru Kelas



❖ Wawancara dengan Siswa




❖ **Telaah Dokumentasi Puisi Anak**

Ketupat Lebaran

Ketupat lebaran dengan sayap
opor ayam
Disantap sepulang dari shalat
Idul Fitri
Untuk kakek dan nenek,
tetangga, sahabat
Senangnya, Subhanallah
sungguh nikmat
Ketupat lebaran dengan
sambal goreng hati
Tersedia di meja sepulang dari
shalat
Memang sedap dan enak dan gurih
Cobalah ketupat, Alhamdulillah sungguh nikmat

Ayo Menulis



Ayo Membaca

Pahami puisi berikut! Bacalah dengan lafal,
intonasi, dan ekspresi yang tepat!

Burung Berkicau


Di pagi hari
Kulihat engkau berayun-ayun
Sambil berkicau
Kadang kuingin memiliki
Sayap dan suara sepertimu
Suara yang sangat merdu
Kicauan di langit biru

Karya: Erika Artha Dini, SD Negeri Kebumen 1

Berikan tanggapan tampilan
temanmu! Seperti kelebihan dan kelemahan
dalam membaca puisi!

Kelebihan:

Kelemahan:





Puisi

Arti Seorang Sahabat

Oleh : Purnomosidi

Kau hadir selalu di sisiku
Tempat berbagi cerita dan canda
Tempat mengadu derita
Tempat berbagi suka dan duka

Kau bagai cerminku
Memahami isi hatiku
Membantu kesulitanku
Mendampingi setiap langkahku

Aku tahu kita berbeda
Berbeda suku dan agama
Tapi engkau selalu memahami
Menjaga toleransi dan saling menghargai



Ayo Bercerita

Sekarang kamu ceritakan isi puisi di atas!

1. Ayo, bacalah puisi berikut dengan seksama.

Perempuan-perempuan Perkasa

Perempuan-perempuan yang membaca di pagi buta dari manakah mereka
Ke stasiun kereta datang dari bukit-bukit desa
Sebelum peluit kereta pagi terjaga
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta, ke manakah mereka

Di atas roda-roda baja mereka berkendang
Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota
Merebut hidup di pasar-pasar kota

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta, siapakah mereka
Mereka ialah ibu-ibu berkati baja, perempuan-perempuan perkasa
Akar-akar melata dari tanah perbukitan turun ke kota mereka
Cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa.

Oleh Hartojo Andangdjaja

2. Coba ubahlah puisi di atas dalam bentuk prosa atau karangan singkat.

Bacalah teks yang ditemukan Udin berikut!

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita
Tak kan lelah aku mencari ilmu
Tak kan aku berpangku tangan saja
Demi tercapainya cita-citaku

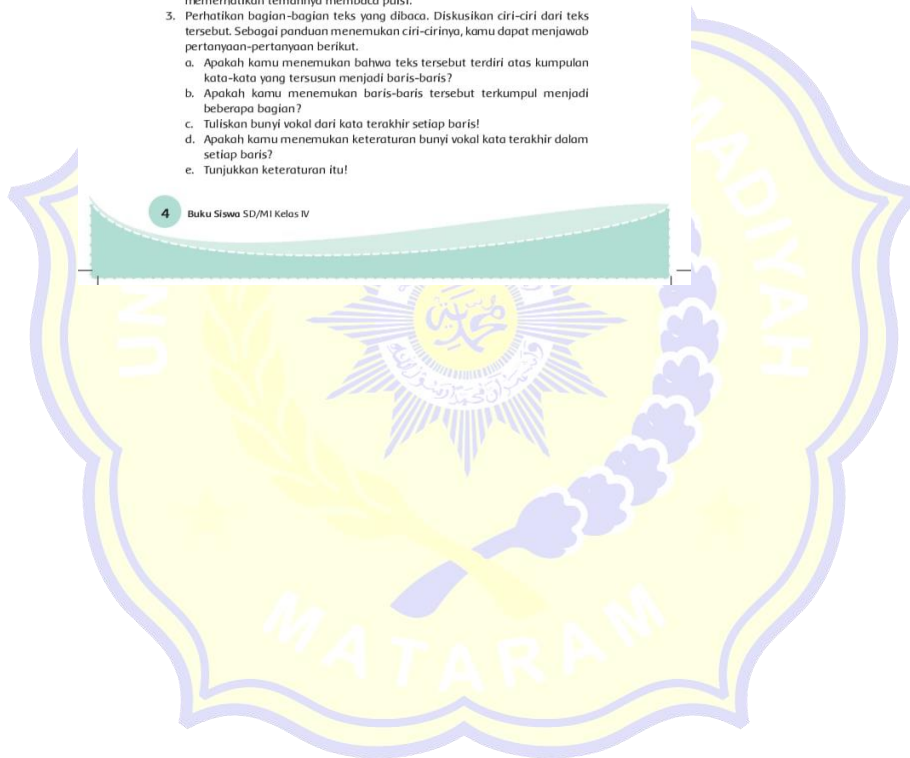
Teks berjudul Cita-Citaku di atas merupakan sebuah karya yang disebut puisi.

Ayo, kita cari tahu ciri-ciri puisi tersebut!

Ayo Berdiskusi



1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 siswa.
2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memerhatikan temannya membaca puisi.
3. Perhatikan bagian-bagian teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
 - b. Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
 - c. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris!
 - d. Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?
 - e. Tunjukkan keteraturan itu!





Pekerjaan Rumah

Kerjakanlah tugas berikut!

1. Tulislah sepuluh kata berimbuhan *me-*!
2. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata berimbuhan *me-* tersebut!
3. Termasuk kata kerja aktif transitif atau tak transitifkah kata-kata berimbuhan *me-* tersebut? Tuliskan jawabanmu di belakang kalimat buatanmu!



Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Kali ini kamu akan belajar mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Tahukah kamu, bagaimana caranya? Caranya sebagai berikut.

1. Bacalah puisi berkali-kali hingga kamu paham akan isinya.
2. Tambahkan kata-kata atau tanda baca-tanda baca yang sengaja dihilangkan penyairnya. Ingat, penambahan kata-kata atau tanda baca harus sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi puisi. Penambahan kata-kata atau tanda baca ditulis dalam tanda kurung.
3. Ubahlah puisi (beserta kata-kata dan tanda baca yang telah kamu tambahkan tadi) ke dalam bentuk prosa.

Contoh:

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
 Dalam langkah malu-malu
 Datang ke Salemba
 Sore itu

"Ini dari kami bertiga
 Pita hitam pada karangan bunga
 Sebab kami ikut berduka
 Bagi kakak yang ditembak mati
 siang tadi".

Karya: Taufiq Ismail

4. Menurutmu, sikap apakah yang diperlukan untuk menjadi guru yang baik?

Setiap orang memiliki cita-cita yang baik. Tidak ada cita-cita yang tidak hebat. Oleh karenanya, teruslah berusaha meraih cita-citamu! Adakah di antaramu yang ingin menjadi dokter?

Bacalah puisi berikut ini di dalam hati. Perhatikanlah bagian-bagian di dalam puisi dengan seksama!

Cita-Citaku

Karya: M. Ridwan Hafidz

Cita-citaku ingin menjadi dokter
 Agar dapat menyembuhkan orang yang sakit
 Cita-citaku ingin menjadi dokter
 Agar anak-anak menjadi sehat
 Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
 Agar dapat menggapai cita-citaku itu
 Aku harus belajar dengan sungguh-sungguh
 Agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa



Berdasarkan puisi tersebut, diskusikanlah bersama teman sekelompokmu untuk menjawab pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi tersebut?